Danamon

DAILY MARKET RECAP

13 MEI 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG kembali mencatatkan pelemahan seiring dengan pelemahan mayoritas Bursa Saham Asia dan nilai tukar rupiah terhadap AS Dollar. Mayoritas Bursa Saham Global terlihat berakhir negatif, ditengah kekhawatiran investor mengenai gelombang kedua dari virus corona serta pelonggaran pembatasan di sejumlah negara.

Kurs USD/IDR | 14950 | Kurs EUR/USD | 1.0852|
IHSG per 12 MEI 2020| 4.588,73 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,50	2,67	0,08
FED RATE	0,25	0,30	(0,80)

*MEI-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	11-May	12-May	%Change
Indonesia IDR 10yr	8,01	7,87	(1,79)
Indonesia USD 10yr	3,01	3,00	(0,27)
US Treasury 10yr	0,71	0,67	(6,34)

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,6008	0,0955
1 Mth	4,8077	0,1909
3 Mth	4,8958	0,4335
6 Mth	5,1050	0,6589
1 Yr	5,3039	0,7656

FX

Sebagian besar mata uang Asia melemah terhadap dolar Selasa, karena kekhawatiran investor tentang gelombang kedua infeksi virus corona. *Spot* dibuka pada 14.950-14.975 dan pertama diperdagangkan pada 14.975. *Spot* menyentuh level 14.980 beberapa kali tetapi tidak dapat menembus ke level yang lebih tinggi. *Spot* stabil di 14.950-14.975 hingga waktu makan siang. Di sesi Eropa, *spot* menguat ke 14.925 karena aliran masuk lelang obligasi. Sementara, *spot* ditutup pada 14.935-14.945. Hari ini *spot* dibuka pada 14900 – 14950.

Indeks USD turun menjadi 99.99 pada hari Selasa karena sentimen positif investor, didorong oleh tindakan Federal Reserve US untuk memerangi kehancuran ekonomi yang disebabkan oleh pandemi dengan membeli Corporate Bonds ETF. Kemarin US merilis data inflasi dimana pada basis bulanan, IHK (Indeks Harga Konsumsi) dan IHK inti masing-masing di -0,8% dan -0,4%, angka ini lebih rendah dari data inflasi pada bulan Maret.

EUR menguat terhadap USD pada Selasa kemarin menyusul melemahnya USD dan aksi investor yang mulai mempertimbangkan kemungkinan penurunan suku bunga AS hingga level negatif. EUR bertahan naik 0,4% terhadap mata AS pada 1,0848. Sementara itu, GBP melemah terhadap USD pada hari Selasa karena sentimen negatif mengenai rencana Pemerintah Inggris merelaksasi kebijakan *lockdown*. Data resmi yang diterbitkan pada hari Selasa menunjukkan angka kematian Inggris akibat COVID-19 mencapai 38.000 pada awal bulan Mei, angka tersebut menyalip Italia sebagai negara yang terkena dampak terburuk di Eropa. Hal ini menyebabkan banyak pihak mengkritisi rencana kebijakan Boris Johnson merelaksasi *lockdown*. AUD juga kembali melemah setelah pada selasa kemarin sempat menembus 0.6500. Pagi ini AUD turun ke level 0.6470 setelah Tiongkok melarang impor beberapa produk daging Australia. Hari ini pelaku pasar mananti pidato Jerome Powell terkait isu ekonomi dan pandangannya mengenai kebijakan moneter AS kedepan.

AUD Graph

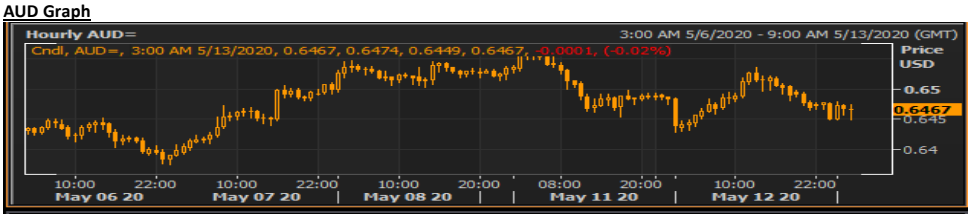

Pasar Obligasi

INDOGB reli setelah penawaran masuk untuk lelang yang cukup besar, yaitu sebesar IDR 73 triliun, dan penyerapan sesuai target yaitu sebesar IDR 20 triliun. Kantor Manajemen Utang tidak akan melakukan lelang *Green Shoes* hari ini yang menyebabkan seri obligasi yang likuid, FR81 dan FR82 turun pada 7,27% dan 7,89%.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Selasa, 12/05, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -1.086% dan berakhir pada level 4,588.734. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.93%) yang lebih dalam dari pelemahan IHSG pada penutupan kemarin sore. Hanya industri dasar dan kimia yang mencatatkan penguatan sebesar +0.62% dan sektor barang konsumen yang berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0.53%. Sisa tujuh (7) sektor berakhir pada zona merah, sektor finansial melemah sebesar -2.33%, sektor pertanian turun sebanyak -2.10% dan sektor infrastruktur melemah -2.00%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 1.041 Triliun.

Bursa Saham Asia berakhir melemah ditengah meningkatnya kekhawatiran investor mengenai gelombang kedua dari wabah virus corona setelah ditemukan 5 kasus baru di Wuhan pada hari Senin (11/05) pasca pencabutan *Lockdown.* Hal ini meningkatkan kekhawatiran atas upaya pemerintah untuk melonggarkan pembatasan agar ekonomi bisa bergerak kembali.

Bursa Saham Wall Street terlihat mencatatkan pelemahan ditengah kekhawatiran investor atas dampak dari pelonggaran pembatasan yang terlalu cepat.

Bursa Saham Dunia

	11-May	12-May	%Change
IHSG	4.639,11	4.588,73	(1,09)
LQ 45	695,29	681,67	(1,96)
S&P 500 (US)	2.930,32	2.870,12	(2,05)
Dow Jones (US)	24.221,99	23.764,78	(1,89)
Hang Seng (HK)	24.602,06	24.245,68	(1,45)
Shanghai Comp (CN)	2.894,80	2.891,56	(0,11)
Nikkei 225 (JP)	20.390,66	20.366,48	(0,12)
DAX (DE)	10.824,99	10.819,50	(0,05)
FTSE 100 (UK)	5.939,73	5.994,77	0,93

Cross Currencies

	12-May-20	13-May-20	% Change
USD/IDR	14990	14950	(0.27)
EUR/IDR	16179	16224	0.27
JPY/IDR	139.42	139.44	0.02
GBP/IDR	18450	18341	(0.59)
CHF/IDR	15387	15424	0.24
AUD/IDR	9661	9670	0.09
NZD/IDR	9090	9017	(0.80)
CAD/IDR	10668	10634	(0.32)
HKD/IDR	1934	1929	(0.26)
SGD/IDR	10564	10550	(0.14)

Major Currencies

	12-May-20	13-May-20	% Change
EUR/USD	1.0794	1.0852	0.54
USD/JPY	107.52	107.22	(0.28)
GBP/USD	1.2309	1.2269	(0.32)
USD/CHF	0.9742	0.9693	(0.50)
AUD/USD	0.6446	0.6470	0.38
NZD/USD	0.6064	0.6032	(0.52)
USD/CAD	1.4051	1.4055	0.03
USD/HKD	7.7510	7.7506	(0.01)
USD/SGD	1.4188	1.4171	(0.12)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia